

DAMBISA MOYO

LONDON
SPEAKER
BUREAU

- International economist on macroeconomy and global affairs



Topics

- Africa
- Author
- Economics
- Emerging Markets
- Globalisation

Dambisa Moyo telah melakukan perjalanan ke lebih dari 50 negara selama dekade terakhir, selama waktu itu ia telah mengembangkan basis pengetahuan yang unik tentang cara kerja politik, ekonomi, dan keuangan dari ekonomi yang sedang tumbuh, khususnya BRICS dan ekonomi perbatasan di Asia, Amerika Selatan, Afrika dan Timur Tengah. Dambisa melayani di dewan Barclays Bank, grup jasa keuangan, SABMiller, pembuat bir global, dan Barrick Gold, penambang global. Dia adalah seorang ekonom di Goldman Sachs, tempat dia bekerja selama hampir satu dekade, dan seorang konsultan untuk Bank Dunia di Washington, DC

Karyanya meneliti interaksi antara negara-negara berkembang pesat, bisnis internasional, dan ekonomi global, sambil menyoroti peluang-peluang kunci untuk investasi.

Dia adalah penulis buku terlaris *Dead Aid* New York Times: Mengapa Bantuan Tidak Bekerja dan Bagaimana Ada Cara yang Lebih Baik untuk Afrika dan Bagaimana Barat Tersesat: Lima Puluh Tahun Kebodohan Ekonomi dan Stark Pilihan Di Depan.

Buku ketiganya, *Winner Take All: Perlombaan Cina untuk Sumber Daya dan Apa Artinya untuk Dunia*, diterbitkan pada Juni 2012, dan ditayangkan perdana di nomor 13 dalam daftar buku terlaris New York Times dan telah menerima pujian kritis.

Pada tahun 2009, Dambisa dinobatkan oleh Majalah TIME sebagai salah satu dari 100 Orang Paling Berpengaruh di Dunia, dan ke Forum Ekonomi Dunia, Young Global Leaders Forum. Dia adalah anggota Dewan Atlantik.

Dambisa adalah editor kontribusi untuk CNBC, jaringan berita bisnis dan keuangan. Tulisannya secara teratur muncul dalam publikasi yang berkaitan dengan ekonomi dan keuangan seperti *The Financial Times* dan *Wall Street Journal*.

Dia menyelesaikan PhD di bidang ekonomi di Oxford University dan meraih gelar Master dari Harvard University. Dia menyelesaikan gelar sarjana di bidang kimia dan MBA di bidang keuangan di American University di Washington, DC